

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Koleksi *Ready to Wear* ini terinspirasi dari pekerjaan jamu gendong yaitu profesi mbok jamu yang digabungkan dengan *Trend Forecasting Singularity 2019/2020* dengan tema *Neo-Medieval* dan sub tema *Galactic Romantic*. Dalam menggabungkan inspirasi dan tren diperlukan ide dan kreativitas sehingga menghasilkan karakter yang kuat dan berbeda. Dalam tema ini karakter yang ditunjukkan antara lain feminim, elegan dan etnik serta didukung dengan bahan-bahan yang mewah seperti sutera.

Busana *Ready to Wear* ditampilkan lewat penggunaan material Sutera, Lurik dan Katun Primisima dalam atasan kebaya kutubaru dan bawahan dengan siluet S. Sesuai dengan objek inspirasi, perancang menggunakan tekni reka bahan batik tulis untuk menampilkan tulisan ACARAKI dari Prasasti Madhapura dan juga stilasi tanaman yang sering digunakan sebagai jamu.

Koleksi yang dihasilkan dapat digunakan oleh target market yang dituju yakni wanita Indonesia yang berusia 25-35 tahun dengan karakter cinta budaya Indonesia. dalam keseluruhan proses pembuatan perancang telah mengaplikasikan segala bentuk pembelajaran yang telah didapat dari perkuliahan seperti Studio Busana dan Mode, Tren Busana dan Mode, serta Pola Jahit.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan terbagi menjadi saran bagi Program Studi D-III Seni Rupa dan Desain serta saran bagi masyarakat, adapun saran teridiri dari:

1. Saran yang dapat diberikan kepada Program Studi D-III Seni Rupa dan Desain Universitas Kristen Maranatha adalah memperbanyak praktek dan materi agar mahasiswa mendapatkan lebih banyak pengalaman. Diharapkan

dengan ditambahkan kegiatan-kegiatan tersebut akan mempermudah mahasiswa dalam menghadapi dunia pekerjaan.

2. Selanjutnya saran bagi masyarakat yakni agar dapat tetap melestarikan potensi yang ada di Indonesia. Maka diharapkan lewat koleksi busana ACARAKI masyarakat dapat tetap memberikan apresiasi terhadap warisan tradisi obat-obatan herbal seperti Jamu Gendong.

